

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### a. Sejarah Singkat MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal

Awal mula berdirinya MI Tarbiyatul Athfal Jepalo, bukanlah berbentuk bangunan fisik yang sekarang bisa di saksikan yaitu berbentuk bangunan gedung, dahulu proses belajar mengajar di MI Tarbiyatul Athfal sekitar tahun 1960-an, masih bertempat di rumah-rumah warga yang tidak tentu tempatnya. Pada awal sekitar tahun 1962-an para tokoh masyarakat baik dari kalangan ulama maupun tokoh pemerintahan mempunyai rencana agar MI Tarbiyatul Athfal memiliki bangunan resmi dan tidak berpindah-pindah. Kala itu para tokoh melakukan perundingan melalui hasil rapat di desa Jepalo Kecamatan Gunungwungkal yang kala diketuai Bapak Syueb Banawi. Hasil rapat memutuskan agar MI Tarbiyatul Athfal mendirikan bangunan di dukuh Duren salah satu dukuh di desa Jepalo. Kemudian terbentuklah bangunan yang berdiri pada tanggal 01 Maret 1962, dan kemudian di lain waktu para tokoh melakukan perkumpulan kembali sehingga terbentuklah Yayasan yang diberi nama Yayasan Tarbiyatul Athfal Jepalo yang di singkat (YTAJ). Berjalannya waktu kemudian membentuk kepengurusan Yayasan yang diketuai oleh Bapak Syueb Banawi, beliau merupakan tokoh Ulama yang datang dari desa Ngetuk Kecamatan Gunungwungkal yang kala itu mempunyai misi menyebarkan dakwah Islam sampai akhirnya menetap menjadi warga Jepalo dan anak cucu beliaulah yang sampai sekarang masih melanjutkan perjuangannya.

Yayasan Tarbiyatul Athfal Jepalo mempunyai dua jenjang pendidikan yaitu pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini mempunyai nama RA Tarbiyatul Athfal sedangkan pendidikan dasar bernama MI Tarbiyatul Athfal. Yayasan Tarbiyatul Athfal Jepalo berlatar belakang ahlussunnah wal jama'ah dan berpendirian *tafaqquh fiddin* (Memperdalam ilmu agama yang berlandaskan aqidah ahlussunnah wal jama'ah).

Tanpa meninggalkan perkembangan zaman dan selalu mengikuti perkembangan zaman, dan itulah yang selalu diusahakan untuk diterapkan di setiap apa yang diajarkan di lembaga pendidikan Yayasan Tarbiyatul Athfal Jepalo.<sup>1</sup>

**b. Letak Geografis MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal**

Secara geografis MI Tarbiyatul Athfal terletak di daerah pegunungan dan merupakan daerah terbelakang dan jauh dari pusat kota. MI Tarbiyatul Athfal berjarak sekitar 6-7 KM dari Kecamatan, sehingga akses menuju madrasah masih sangat sulit. Disamping jauh dari pusat kota untuk menuju ke MI Tarbiyatul Athfal perlu memerlukan perjuangan yang lebih karena jalan menuju ke Madrasah menanjak dan masih ada beberapa jalan yang kondisinya sulit untuk dilewati.

MI Tarbiyatul Athfal terletak di antara SDN Jepalo dan TK Mekar Sari di samping itu juga ada RA Tarbiyatul Athfal, apabila dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Sisi timur langsung berbatasan dengan sawah.
- 2) Sisi selatan berbatasan dengan daerah pemukiman/ rumah warga.
- 3) Sisi barat berbatasan dengan jalan raya Jepalo-Perdopo.
- 4) Sisi utara berbatasan dengan sawah.

Kondisi geografis di MI Tarbiyatul Athfal, apabila dibandingkan dengan madrasah di Kota kondisinya sangat berbeda. MI Tarbiyatul Athfal Jepalo kondisinya tenang, nyaman dan damai, karena jauh dari keramaian dan sekelilingnya dikelilingi oleh sawah, sungai dan hutan, sehingga pembelajaran peserta didik tidak terganggu oleh bisungnya keramaian.<sup>2</sup>

**c. Visi, Misi dan Tujuan MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal**

- 1) Visi  
“Terbentuknya Peserta Didik Yang Religius, Jujur, Disiplin, Cerdas, Dan Peduli”.

---

<sup>1</sup> Data Dokumentasi MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati, 2022.

<sup>2</sup> Data Dokumentasi MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati, 2022.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga tiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya.
- b) Membentuk karakter dan jiwa pembelajar yang ilmiah dan bisa berperan ketika dalam masyarakat
- c) Selalu melakukan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan guru yang sesuai dengan perkembangan teknologi.
- d) Menumbuhkan Pengetahuan, Penghayatan, dan Pengamalan terhadap ajaran dan nilai dari Al-Qur'an dan Hadist dengan tujuan agar menjadi manusia yang bertakwa.
- e) Memberikan keteladanan kepada siswa baik dalam bertindak, berucap, dan beribadah yang sesuai dengan anjuran Al-Qur'an dan Hadits, serta pembiasaan hidup sesuai dengan ajaran Aswaja (Ahlussunnah Wal Jamaah).
- f) Membekali dan menyiapkan siswa agar memiliki pengetahuan dan keterampilan agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- g) Mendorong kemandirian siswa dalam hal belajar dan berkreasi untuk dapat menghadapi tantangan global yang semakin kompetitif.<sup>3</sup>

3) Tujuan

Secara umum tujuan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Jepalo ialah memberikan bekal dan mempersiapkan siswa agar memiliki akhlak yang baik, kecerdasan, pengetahuan serta kepribadian yang luhur punya kemandirian dalam hidup dan agar mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Berbeda dengan visi misi yang umum madrasah juga mmepunyai tujuan khusus sebagai berikut :

- a) Membuat pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai islam etika dan juga moral dengan

---

<sup>3</sup> Data Dokumentasi MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati, 2022.

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan IMTAQ.

- b) Meningkatkan ketaqwaan dan iman kepada tuhan dengan media pendidikan.
- c) Menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam ilmu pengetahuan agama senin dan juga teknologi.
- d) Menumbuhkan minat dan bakat sesuai dengan apa yang dimiliki dalam berbagai daerah asal.
- e) Mencetak pelajar Muslim yang berakhlak karimah, cerdas, terampil dan berkualitas.
- f) Memberikan peluang dan juga kesempatan yang luas agar siswa bisa mengembangkan keilmuan dan potensi diri yang lainya.
- g) Memberi bekal agar peserta didik mempunyai jiwa cinta tanah air dan punya semangat kebnagsaan yang baik.
- h) Membat peserta didik mempunyai ahklak yang baik sesuai dengan aturan agama agar ketika sudah berda dilingkungan masyarakat, keluarga mereka terbiasa.
- i) Agar siswa dapat menguasai ilmu agama dan juga ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupan bermasyarakat.
- j) Terwujudnya proses pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMIS).

**d. Tata Tertib MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal**

- 1) Siswa-siswi diwajibkan berpakaian rapi dan memenuhi ketentuan seragam Madrasah sebagai berikut:
  - Sabtu–Ahad : memakai baju pramuka
  - Senin–Selasa : memakai atasan biru muda dan bawahan biru tua.
  - Rabu–Kamis : berpakaian atas batik kotak dan bawahan biru tua.
- 2) Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB – 12.10 WIB. Siswa sudah datang 15 menit sebelum bel masuk dibunyikan.
- 3) Setelah ada bel tanda masuk siswa-siswi masuk di dalam kelas masing-masing.

- 4) Pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran semua siswa-siswi berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas masing-masing.
  - 5) Setiap bertemu dengan siapapun membiasakan memberi ucapan salam.
  - 6) Bagi siswa-siswi yang datang terlambat atau meninggalkan ruang kelas harus lapor dan izin kepada guru.
  - 7) Bagi siswa-siswi yang tidak masuk karena sakit dan lainnya harus membuat atau dibuatkan surat izin oleh orang tua, diserahkan kepada guru atau kepala sekolah.
  - 8) Setiap sholat Dzuhur siswa-siswi kelas IV-VI harus sholat berjamaah.
  - 9) Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal tidak boleh berkuku panjang.
  - 10) Hak dan kewajiban murid:
    - a) Setiap siswa-siswi berhak menerima pelajaran sesuai jadwal yang ditentukan.
    - b) Setiap siswa-siswi berkewajiban menjaga nama baik dan menjunjung tinggi nama Madrasah.
    - c) Setiap siswa-siswi berkewajiban menjaga kebersihan, keindahan, kerapian dan keamanan di dalam maupun di luar Madrasah.
    - d) Setiap siswa-siswi berkewajiban mengikuti pelajaran kokurikuler dan ekstrakurikuler.<sup>4</sup>
- e. **Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal**

Agar pendidikan terlaksana dan berkualitas, maka perlu sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan menjadi tauladan bagi peserta didik. SDM tersebut adalah guru sebagai tenaga yang membimbing, mendidik, mengajar serta melatih dan menilai hasil belajar siswa, siswa di harapkan bisa menguasai bidang pengetahuan. Terdapat tenaga pendidik yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal antara lain sebagai berikut.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Data Dokumentasi MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati, 2022.

<sup>5</sup> Data Dokumentasi MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati, 2022.

**Tabel 4.1**  
**Tenaga Pendidik dan Kependidikan**  
**MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal**

| No | Nama                      | Pendidikan | Jabatan          |
|----|---------------------------|------------|------------------|
| 1  | Sukari, S.Pd              | S1         | Kepala Madrasah  |
| 2  | Jamari, S.H               | S1         | Pengurus Yayasan |
| 3  | Isti'anah, S.Pd.I         | S1         | Guru Kelas I     |
| 4  | Ririn Rodhiati, S.Pd      | S1         | Guru Kelas II    |
| 5  | Halimatus Sa'diyyah, S.Pd | S1         | Guru Kelas III   |
| 6  | Sri Muntiah, S.Pd         | S1         | Guru Kelas IV    |
| 7  | Ni'amul Hakim, S.Pd       | S1         | Guru Kelas V     |
| 8  | Madian, S.Pd.I            | S1         | Guru Kelas VI    |
| 9  | Moh. Syaiful Ulum, S.SY   | S1         | Guru Mapel       |
| 10 | Nunung Muchayatun, S.Pd.I | S1         | Guru Mapel       |
| 11 | Achmad Budairi, SH.I      | S1         | Guru Mapel       |
| 12 | Siti Riska Rukmana        | SLTA       | Guru Mapel       |
| 13 | Muhammad Khoirul M., S.Pd | S1         | TU/Operator      |
| 14 | Warijan                   | SLTA       | Penjaga          |

## 2. Hasil Analisis Data

### a. Hasil Uji Validitas

Validitas adalah cara yang tepat dan cermat instrument ketika digunakan untuk mengukur yang akan diukur.<sup>6</sup> Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan menggunakan Formula V Aiken sebagai berikut<sup>7</sup>:

$$V = \frac{\sum s}{[n(C-1)]}, \text{ dengan } S = r - I_o$$

Keterangan:

- V = indeks validitas butir
- I<sub>o</sub> = nilai yang paling rendah
- C = nilai yang paling tinggi
- r = nilai dari peneliti
- n = jumlah berapa banyak penilaian/rater

Setelah itu mengambil kesimpulan berdasarkan nilai validitas yang sudah dihitung serta perolehannya akan di

<sup>6</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 90.

<sup>7</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 134.



pakai pengklasifikasian validitas yang ditujukan pada kriteria sebagai berikut:

$0,80 < V \leq 1,00$  : Sangat Tinggi

$0,60 < V \leq 0,80$  : Tinggi

$0,40 < V \leq 0,60$  : Cukup

$0,20 < V \leq 0,40$  : Rendah

$0,00 < V \leq 0,20$  : Sangat Rendah

Dari kriteria di atas hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Tes (Formula V Aiken)**

| No Soal | Nilai Validator |          |           | Skala Rater (s) |          |           | $\Sigma s$ | V     | Keterangan    |
|---------|-----------------|----------|-----------|-----------------|----------|-----------|------------|-------|---------------|
|         | Rater I         | Rater II | Rater III | Rater I         | Rater II | Rater III |            |       |               |
| 1       | 4               | 5        | 4         | 3               | 4        | 3         | 10         | 0,833 | Sangat Tinggi |
| 2       | 5               | 4        | 4         | 4               | 3        | 3         | 10         | 0,833 | Sangat Tinggi |
| 3       | 5               | 5        | 4         | 4               | 3        | 3         | 11         | 0,916 | Sangat Tinggi |
| 4       | 2               | 4        | 4         | 1               | 3        | 3         | 7          | 0,583 | Cukup         |
| 5       | 2               | 4        | 4         | 1               | 3        | 3         | 7          | 0,583 | Cukup         |
| 6       | 2               | 5        | 5         | 1               | 4        | 4         | 9          | 0,75  | Tinggi        |
| 7       | 3               | 4        | 5         | 2               | 3        | 4         | 9          | 0,75  | Tinggi        |
| 8       | 5               | 5        | 5         | 4               | 4        | 4         | 12         | 1     | Sangat Tinggi |
| 9       | 3               | 4        | 5         | 2               | 3        | 4         | 9          | 0,75  | Tinggi        |
| 10      | 4               | 4        | 5         | 3               | 3        | 4         | 10         | 0,833 | Sangat Tinggi |
| 11      | 2               | 5        | 5         | 1               | 4        | 4         | 9          | 0,75  | Tinggi        |
| 12      | 5               | 4        | 5         | 4               | 3        | 4         | 11         | 0,916 | Sangat Tinggi |
| 13      | 5               | 4        | 5         | 4               | 3        | 4         | 11         | 0,916 | Sangat Tinggi |
| 14      | 5               | 4        | 5         | 4               | 3        | 3         | 11         | 0,916 | Sangat Tinggi |
| 15      | 2               | 4        | 4         | 1               | 3        | 3         | 7          | 0,583 | Cukup         |
| 16      | 5               | 4        | 4         | 4               | 3        | 3         | 10         | 0,833 | Sangat Tinggi |
| 17      | 2               | 4        | 5         | 1               | 3        | 4         | 8          | 0,666 | Tinggi        |
| 18      | 5               | 5        | 5         | 4               | 4        | 4         | 12         | 1     | Sangat Tinggi |
| 19      | 3               | 5        | 4         | 2               | 4        | 3         | 9          | 0,75  | Tinggi        |
| 20      | 5               | 4        | 4         | 4               | 3        | 3         | 10         | 0,833 | Sangat Tinggi |

Dilihat dari tabel di atas kita bisa mengetahui bahwa kriteria yang dijelaskan pada kriteria validasi diperoleh hasil dengan 3 kriteria, yaitu:

- 1) Kriteria Cukup yaitu pada nomor 4,5, dan 15
- 2) Kriteria Tinggi yaitu pada nomor 6,7,9,11,17, dan 19
- 3) Kriteria Sangat Tinggi yaitu pada nomor 1,2,3,8,10,12,13,14,16,18, dan 20

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Angket**

| No | r tabel | r Hitung | Keterangan |
|----|---------|----------|------------|
| 1  | 0,44    | 0,77     | Valid      |
| 2  | 0,44    | 0,472    | Valid      |
| 3  | 0,44    | 0,725    | Valid      |
| 4  | 0,44    | 0,576    | Valid      |
| 5  | 0,44    | 0,519    | Valid      |
| 6  | 0,44    | 0,428    | Valid      |
| 7  | 0,44    | 0,749    | Valid      |
| 8  | 0,44    | 0,744    | Valid      |
| 9  | 0,44    | 0,663    | Valid      |
| 10 | 0,44    | 0,533    | Valid      |
| 11 | 0,44    | 0,74     | Valid      |
| 12 | 0,44    | 0,515    | Valid      |
| 13 | 0,44    | 0,642    | Valid      |
| 14 | 0,44    | 0,705    | Valid      |
| 15 | 0,44    | 0,93     | Valid      |

**b. Hasil Uji Reliabilitas**

Hasil uji reliabilitas berkaitan dengan hasil yang sesuai dan handal, jika instrumen yang di digunakan berkali-kali namun hasilnya masih sama dan tidak berubah.<sup>8</sup>

Dalam penelitian untuk mengetahui suatu variabel yang reliabel adalah dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Jika konsistensi reliabilitas berada pada kisaran nilai  $\leq 0,60$  ini menunjukkan bahwa data mempunyai tingkat tinggi reliabel. Untuk menghasilkan perhitungan alpha program software SPSS. Untuk hasil output perhitungan bisa diketahui dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Tes**  
**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .952             | 20         |

<sup>8</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2008), 139.



**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket**  
**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .863             | 15         |

Berdasarkan data yang dihasilkan oleh tabel diatas variabel masing-masing memiliki nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  yang artinya seluruh instrumen dapat dikatakan reliabel.

**c. Hasil Analisis Pendahuluan**

Hasil analisis pendahuluan yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai rata-rata kelas kontrol dengan memakai cara jarimatika.

*Pre Test* kelompok kontrol, yaitu kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati yang berjumlah 15 siswanya ada 8 dan laki-lakinya berjumlah 7 siswa putrinya. Data yang hasilnya berasal dari pretest bisa dilihat dalam lampiran. Kemudian data disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Pretest Kelas Kontrol**

|                  |        |
|------------------|--------|
| Jumlah Siswa     | 15     |
| Skor Total       | 640    |
| Mean             | 42.67  |
| Median           | 60     |
| Modus            | 60     |
| Standart Deviasi | 31.045 |
| Nilai Maksimum   | 80     |
| Nilai Minimum    | 0      |

Pada hasil tabel di atas bisa dilihat hasil belajar siswa yang memakai cara yang masih konvensional adalah memiliki rata-rata 42,67. Dari sinilah bisa di ambil kesimpulan jika penggunaan jarimatka dalam pembelajaran bernilai kurang.

- 2) Perhitungan nilai rata-rata dari kelas eksperien yang di lakukan dengan jarimatika.

*Post Test* kelompok kontrol, yaitu kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati yang berjumlah 15 peserta didik yang terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Data hasil posttest kelompok kontrol selengkapnya dapat dilihat di lampiran. Kemudian data disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.7**

**Hasil Posttest Kelas Eksperimen**

|                  |        |
|------------------|--------|
| Jumlah Siswa     | 15     |
| Skor Total       | 1180   |
| Mean             | 78.67  |
| Median           | 80     |
| Modus            | 60     |
| Standart Deviasi | 17.674 |
| Nilai Maksimum   | 100    |
| Nilai Minimum    | 60     |

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat hasil belajar siswa memakai metode jarimatika 78,67. Di sini menjelaskan bahwa metode jarimatika mempunyai nilai yang baik.

**d. Hasil Uji Prasyarat**

- 1) Hasil Uji Normalitas

Prasyarat mempunyai tujuan yang dipakai untuk menguji hasil ditribusi normal atau sebaliknya.<sup>9</sup> Agar mengetahui apakah disribusi data normal Untuk menguji data apakah data berdistribusi normal sehingga bisa memakai beberapa cara. akan tetapi penelitian ini menggunakan rumus one sample kolmogrov-smirnov dengan bantuan program SPSS. Adapun kriteria pengujian normalitas data adalah apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi <

---

<sup>9</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2008), 56.

0,05 jadi distribusi dikatakan tidak normal.<sup>10</sup> Berdasarkan pada pengelompokan tersebut, di sini penulis memakai uji normalitas memakai SPSS yang hasilnya di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| Kelas              | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      |
|--------------------|---------------------------------|----|------|
|                    | Statistic                       | Df | Sig. |
| Kelompok Pretest   | .145                            | 15 | .016 |
| Kelompok Post Test | .155                            | 15 | .010 |

Berdasarkan output hasil SPSS diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk nilai eksperimen adalah 0,010 dan nilai kelas kontrol adalah 0,016. Artinya kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal.

## 2) Hasil Uji Homogenitas

Uji dilaksanakan agar peneliti tahu bagaimana jenis varian dari populasi, apakah di antara keduanya menghasilkan data yang sama atau sebaliknya menghasilkan data yang berbeda. Uji ini digunakan pada analisis *Independent Samples T Test* dan *One Way ANOVA*.<sup>11</sup> Taraf signifikan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas memakai SPSS dengan kriteria yang dipakai untuk mengambil kesimpulan apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka varian tidak homogen.

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D, 15.

<sup>11</sup> Dwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*, 82.

Dari hasil pengujian homogenitas didapatkan hasil seperti di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**ANOVA**

Hasil Belajar

|                | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Between Groups | 9720.000       | 1  | 9720.000    | 15.233 | .001 |
| Within Groups  | 17866.667      | 28 | 638.095     |        |      |
| Total          | 27586.667      | 29 |             |        |      |

Uji  $F = (k;n-k) = (1; 15-1) = 14 = 4,32$

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel yaitu  $15.233 > 4,60$  jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen.

**e. Hasil Uji Hipotesis**

Analisis hipotesis dipakai agar melihat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika menggunakan metode jarimatika pada kelas eksperimen. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji *Independent Sampel t-test*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika angka Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- Jika angka Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan

**Tabel 4.9**  
**Uji Independent Sampel t Test**

| Group Statistics          |    |         |                |
|---------------------------|----|---------|----------------|
| Kelas                     | N  | Mean    | Std. Deviation |
| PreTest Kelas Kontrol     | 15 | 42.6667 | 31.04528       |
| PostTest Kelas Eksperimen | 15 | 78.6667 | 17.67430       |
| Valid N (listwise)        | 15 |         |                |

|               |                             | Independent Samples Test                |      |                              |       |                 |                 |                       |   |       |
|---------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
|               |                             | Levene's Test For Equality of Variances |      | t-test for Equality Of Means |       |                 |                 |                       |   |       |
|               |                             | F                                       | Sig. | t                            | df    | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of The Difference |       |
|               |                             |   |      |                              |       |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper |
| Hasil Belajar | Equal variances assumed     | .233                                    | .597 | 4,107                        | 15    | .002            | 3,104           | .907                  | 1,957                                     | 9,710 |
|               | Equal variances not assumed |   |      | 4,107                        | 9,587 | .002            | 3,104           | .907                  | 1,957                                     | .711  |

Dari data diatas diperoleh Sig ( $0,002 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil diatas dapat diambil kesimpulan jika ada perbedaan yang mencolok dari kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil pretest kelas kontrol yaitu 42,67 sedangkan hasil posttest kelas eksperimen yaitu 78,67. Selisih rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 36. Selisih nilai rata-rata yang kecil membuktikan bahwa dalam penilaian tersebut mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga penelitian ini dapat diterima.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dalam penelitian adalah keterangan yang dihasilkan oleh penelitian mendalam, agar data mengenai penggunaan metode jarimatika pada mata pelajaran matematika materi perkalian kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati dapat dipahami dengan baik sebagai sebuah temuan penelitian. Terdapat hasil penelitian yang menghasilkan data bahwa terdapat efektivitas yang positif pada penggunaan metode jarimatika. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan Metode Jarimatika pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati

Perencanaan dalam suatu pembelajaran adalah gagasan yang digunakan berdasarkan hasil dari suatu pengamatan di dalam kelas agar peneliti mengetahui apakah ada hal-hal yang dapat mengganggu atau menghambat sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Metode jarimatika mempunyai banyak manfaat, sehingga metode ini dinilai paling efektif karena

dianggap sangat membantu siswa untuk mengerjakan perkalian dasar. Peserta didik hanya butuh mengajarkan kemahirannya menggunakan jari tanganya namun tidak menghafalnya. Metode jarimatika sangat praktis, sehingga siswa bisa mempelajari operasi hitung penjumlahan, perkalian dan juga pembagian secara bersamaan.

Menurut Ibu Halim selaku guru kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati, tahap-tahap perencanaan yang harus dilakukan yaitu dengan merumuskan apa yang menjadi tujuan dalam suatu pembelajaran dan akan berjalan secara optimal, membuat rancangan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas dengan menggunakan metode jarimatika, serta membuat soal evaluasi berupa tes tertulis.<sup>12</sup>

Pada tahap ini, proses pembelajaran matematika materi perkalian menggunakan metode konvensional berupa hafalan. Sebelum dilakukan *treatment*, diadakan pre-test sebagai permulaan agar peneliti tahu sampai di mana kemampuan peserta didik berkaitan dengan materi yang dipakai sebagai bahan ujian. Saat mengerjakan pre-test ini asumsinya siswa hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Namun hasil yang diperoleh peserta didik menggunakan jarimatika masih berstatus kurang dan belum maksimal, karena berdasarkan data yang didapat dari hasil *pre-test* kelas kontrol hasil nilai blajarnya adalah 42,67.

## 2. Penerapan Metode Jarimatika pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati

Hasil yang dicapai dalam suatu pembelajaran dapat dilihat bagaimana tahapan dalam pembelajaran yang dilakkan oleh peserta didik. Sebagaimana hukum kausalitas, maka hasil belajar juga disebabkan oleh proses belajar yang baik juga. Proses belajar ini meliputi berbagai elemen didalamnya, seperti bagaimana kondisi di dalam kelas, metode yang digunakan, media pembelajaran, kondisi kemampuan dan ketrampilan siswa, guru yang ahli di bidang matematika, dan sebagainya. Berdasarkan observasi peneliti, selama ini metode yang digunakan guru pada mata pelajaran matematika materi perkalian adalah metode hafalan yang mengandalkan memori, sehingga siswa yang memiliki keterbatasan dalam menghafal

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Halimatussa'diyah Guru Kelas III (25 April 2022).

sangat sulit untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode pembelajaran yang menarik agar siswa dapat mudah menyelesaikan tugas dari guru dan dapat meningkatkan karakter kreatif serta hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi tersebut, rupanya siswa tertarik dengan cara yang diajarkan jadi minat siswa dalam pelajaran matematika juga ada.

Penerapan merupakan langkah selanjutnya yang di ambil dari perencanaan yang sudah dilakukan. Penjelasan pada penerapan metode jarimatika adalah sebagai berikut:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : MI Tarbiyatul Athfal

Kelas/Semester : 3/1

Muatan Terpadu : Matematika

Materi Pokok : Perkalian Dasar

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan factual dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

| KOMPETENSI DASAR  | INDIKATOR  |
|---|--|
| 1.4 Menyelesaikan dan melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka | 1.4.1 Memahami operasi hitu bilangan satu angka<br>1.4.2 Menyelesaikan operasi hit bilangan satu angka |



|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>1.4.3 Menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan menggunakan sifat pengelompokan</p> <p>1.4.4 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian</p>   |  |
| <p><b>C. TUJUAN PEMBELAJARAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat memahami operasi hitung perkalian bilangan satu angka</li> <li>2. Siswa dapat menyelesaikan operasi hitung perkalian bilangan satu angka</li> <li>3. Siswa dapat menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan menggunakan sifat pengelompokan</li> <li>4. Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian</li> </ol> <p><b>D. MATERI PEMBELAJARAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkalian dasar</li> </ol> <p><b>E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN</b></p> <p>Model : Model Discovery Learning</p> <p>Metode : Jaritmatika, ceramah, tanya jawab, dan penugasan.</p> <p><b>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> |   |  |
| <p><b>Kegiatan</b></p>   | <p><b>Deskripsi Kegiatan</b></p>  |  |
| <p>Pendahuluan</p>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai kegiatan dengan memberikan salam dan berdo'a bersama.</li> <li>2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa dilanjutkan mengecek kehadiran.</li> <li>3. Guru memberi apersepsi tentang perkalian yang pernah di pelajari.</li> <li>4. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran dan mengajak menyanyikan lagu "Jari dan Jempol"</li> </ol> |  |
| <p>Inti</p>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pengantar singkat mengenai konsep dasar perkalian dengan bertanya :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pernahkah kalian meminum obat?</li> <li>b. Jika pernah, apakah kalian melihat aturan pakai obat tersebut?</li> </ol> </li> </ol>  |  |

|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | <p>c. Apa maksud dari aturan pakai tersebut?<br/>Siswa mendengarkan pengantar yang diberikan oleh guru dengan seksama.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menjelaskan materi tentang perkalian dasar menggunakan metode jarimatika.</li> <li>3. Guru bersama peserta didik mempraktekkan jarimatika.</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.</li> <li>5. Guru memberikan soal latihan tentang perkalian dan dibahas bersama-sama.</li> </ol> |          |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari terkait perkalian.</li> <li>2. Guru mengajak semua siswa berdoa bersama dan mengakhiri dengan salam.</li> </ol>   | 10 menit |

**G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Buku Ajar Matematika Kelas III
2. Alat Peraga Jarimatika
3. Lembar Observasi

**H. PENILAIAN**

1. Penilaian Sikap : Pengamatan Sikap
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Pati , 23 Februari 2022

Mengetahui,  
Kolaborator

Peneliti




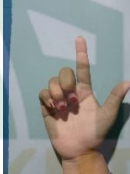
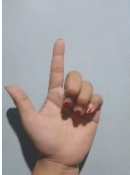
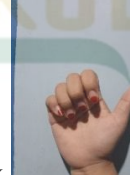

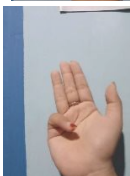
**Halimatussa'diyah, S.Pd.I**

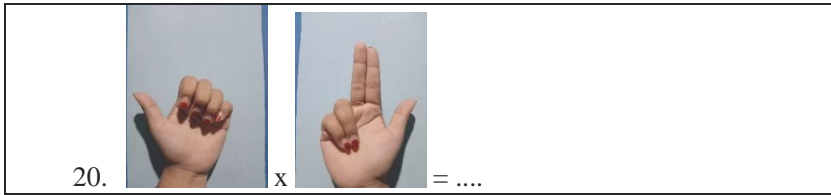
**Mila Diaasna**

**Lampiran**

**A. Instrumen Penilaian Pengetahuan**

1.  $6 \times 6 = \dots$
2.  $7 \times 9 = \dots$
3.  $8 \times 7 = \dots$
4.  $8 \times 8 = \dots$
5.  $9 \times 9 = \dots$

6.  $(2 \times 3) \times 7 = \dots$
7.  $(2 \times 4) \times 6 = \dots$
8.  $(3 \times 3) \times 6 = \dots$
9.  $(3 \times 3) \times 8 = \dots$
10.  $(4 \times 2) \times 9 = \dots$
11. Pak bobi mempunyai 6 kandang ayam. Setiap kandangnya berisi 9 ekor ayam. Jadi, berapa jumlah keseluruhan ayam milik pak Bobi ?
12. Arif membeli 7 bungkus roti keju. Setiap bungkus berisi 6 potong roti keju. Jadi, berapa banyak roti keju yang dibeli Arif?
13. Toko bu Ratih memiliki persediaan 6 kotak pensil. Jika setiap kotak berisi 8 pensil. Maka, berapa jumlah pensil pada persediaan toko bu Ratih?
14. Amel membawa 7 kardus roti. Setiap kardus berisi 7 bungkus roti. Jadi, berapa jumlah keseluruhan roti yang dibawa Amel ?
15. Dinda mempunyai 9 kantong kelereng. Setiap kantong berisi 7 kelereng. Jadi, berapa banyak kelereng yang dimiliki dinda?
16.  x  = ...
17.  x  = ...
18.  x  = ...
19.  x  = ...



Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan memakai metode jarimatika terdapat kendala dalam penelitian diantaranya siswa yang tidak terbiasa dengan langkah-langkah metode jarimatika sehingga banyak siswa yang bingung dan peserta didik tidak teliti ketika menjumlahkan jari tanganya antara yang berdiri dan juga yang dilipat. Peneliti bisa memberikan solusi atas permasalahan dengan cara membimbing siswa yang belum paham betul dan kurang teliti dalam memperagakan jari.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan karakter kreatif siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan siswa berpikir lebih cepat, tepat dan teliti serta siswa lebih aktif dalam pembelajaran matematika karena siswa senang dengan metode baru. Karena sebelum diterapkan menggunakan metode jarimatika siswa belum memerhatikan penjelasan guru saat menjelaskan. Siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru tidak melibatkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga berdampak nilai hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Penerapan metode jarimatika mempunyai hasil yang baik yang bisa dinyatakan dari hasil *post-test* kelas eksperimen dengan jumlah hasil rata-rata nilai adalah 78,67 sedangkan sebelum dilakukan penerapan metode jarimatika memiliki hasil yang kurang yang bisa dinyatakan dari hasil pretest dengan jumlah hasil rata-rata 42,67.

**3. Efektivitas penerapan metode jarimatika terhadap karakter kreatif dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi perkalian siswa kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati**

Dari hasil penelitian ini, terutama pada kelas kontrol dan eksperimen, selanjutnya data tersebut dilakukan uji normalitas dan uji homogenitasnya. Uji normalitas hasilnya signifikan

yakni 0,010 dan nilai kelas kontrol adalah 0,016. Artinya kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, disini dapat diambil kesimpulan jika data yang ada memiliki berdistribusi tidak normal. Selanjutnya pada pengujian homogenitas pada Anova yaitu nilai F hitung  $>$  F tabel yaitu  $15.233 > 4,60$  jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen.

Tahap yang dilakukan selanjutnya jika sudah normal ialah uji analisis data (uji hipotesis) dengan menggunakan Uji *Independent Sampel t-test*. Berdasarkan hasil uji SPSS, dapat diketahui bahwa data diperoleh Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat efektivitas yang signifikan antara penerapan metode jarimatika pada mata pelajaran matematika materi perkalian untuk meningkatkan karakter kreatif dan hasil belajar siswa kelas III MI Tarbiyatul Athfal Gunungwungkal Pati.

